

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN

Mulyadi ¹

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Al-Qolam Malang

Alamat: Jln Raya, Dusun Baron, Desa Putat Lor, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan kode pos 65174

Penulis Korespondensi: (1) mulyadipps25@pasca.alqolam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the management of Islamic religious education at Darul Qur'an Islamic Boarding School based on the management functions of planning, organizing, actuating, and controlling (POAC). The study employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observations, in-depth interviews with the head of the boarding school, administrators, teachers, and students, as well as documentation of institutional records. Data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, including data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that the management of Islamic religious education has implemented the POAC functions in an integrated manner. Planning is carried out through the development of educational programs that integrate formal education, Islamic studies, and Qur'an memorization. Organizing is reflected in the clear distribution of responsibilities among school leaders, administrators, and teachers. The implementation of education emphasizes both religious knowledge and character development, while supervision is conducted through academic assessments, Qur'an memorization evaluations, and discipline monitoring. Supporting factors include strong leadership commitment and a well-established religious culture, whereas the main challenges involve limited human resources, curriculum integration, and the optimization of technology utilization. This study recommends strengthening teacher competencies, improving the integrated curriculum, and implementing technology-based educational management systems to enhance the quality of Islamic religious education in Islamic boarding schools.*

Keywords: *case study; Islamic boarding school; Islamic religious education; educational management; POAC.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Qur'an berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi*

perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengasuh, pengurus, ustaz/ustazah, dan santri, serta dokumentasi terhadap berbagai dokumen pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Qur'an telah menerapkan fungsi POAC secara terpadu. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan formal, diniyah, dan tahfidz Al-Qur'an. Pengorganisasian diwujudkan melalui pembagian tugas yang jelas antara pengasuh, pengurus, dan tenaga pendidik. Pelaksanaan pendidikan menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu agama dan pembentukan karakter santri, sedangkan pengawasan dilakukan melalui evaluasi akademik, hafalan Al-Qur'an, serta pembinaan kedisiplinan. Faktor pendukung utama meliputi komitmen pengelola dan budaya religius yang kuat, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, integrasi kurikulum, dan pemanfaatan teknologi. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk memperkuat kompetensi tenaga pendidik, mengembangkan kurikulum terpadu, serta mengoptimalkan sistem manajemen pendidikan berbasis teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di pondok pesantren.

Kata kunci: *manajemen pendidikan; pendidikan agama Islam; pondok pesantren; POAC; studi kasus.*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan karakter, moral, dan spiritualitas generasi muda bangsa Indonesia. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah lama berkontribusi dalam mencetak generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia adalah pondok pesantren. Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai pusat pembinaan akhlak, penanaman nilai-nilai keislaman, serta pengembangan potensi santri secara utuh.

Pondok Pesantren Darul Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam mendidik santri melalui perpaduan pendidikan formal dan pendidikan keagamaan berbasis Al-Qur'an. Keberhasilan sebuah pondok pesantren dalam mencapai tujuan pendidikannya sangat dipengaruhi oleh bagaimana manajemen pendidikan agama Islam dijalankan, mulai dari perencanaan kurikulum,

pengorganisasian tenaga pendidik, pelaksanaan proses pembelajaran, hingga evaluasi hasil pembelajaran santri.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai persoalan dalam pengelolaan pendidikan agama Islam di pondok pesantren, seperti keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten, minimnya standarisasi kurikulum antara pendidikan diniyah dan pendidikan formal, serta belum optimalnya sistem evaluasi dan pengawasan mutu pendidikan. Permasalahan-permasalahan tersebut apabila tidak dikelola dengan manajemen yang baik dapat berdampak pada rendahnya kualitas lulusan serta kurang tercapainya visi dan misi pondok pesantren secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen pendidikan agama Islam yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Qur'an, mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (POAC), sehingga dapat ditemukan model pengelolaan yang efektif dan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan manajemen pendidikan di pondok pesantren lain

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen tersebut lazim dikenal dengan istilah POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Penerapan fungsi manajemen yang baik akan menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai visi dan misinya, termasuk lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti pondok pesantren.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, disertai tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Pendidikan agama Islam di pondok pesantren memiliki karakteristik khas karena tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik melalui pembiasaan ibadah, akhlak, dan kehidupan berasrama.

Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki lima unsur utama, yaitu kiai, santri, pondok (asrama), masjid, dan pengajaran kitab kuning maupun Al-Qur'an. Pondok Pesantren Darul Qur'an sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Al-Qur'an memiliki ciri khas dalam memadukan pendidikan tahfidz Al-Qur'an dengan pendidikan formal maupun keagamaan lainnya, sehingga membutuhkan pengelolaan manajemen yang sistematis agar kedua orientasi pendidikan tersebut dapat berjalan selaras.

Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan manajemen yang baik di pondok pesantren berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan agama Islam, di antaranya dalam aspek perencanaan kurikulum terpadu, pengembangan kompetensi ustaz/ustazah, serta sistem evaluasi santri yang berkelanjutan. Namun demikian, kajian yang secara khusus membahas manajemen pendidikan agama Islam di

Pondok Pesantren Darul Qur'an masih terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan (research gap) tersebut serta memberikan kontribusi keilmuan yang lebih spesifik dan kontekstual.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik manajemen pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Qur'an. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengasuh/kiai, pengurus pondok, ustaz/ustazah, dan santri, serta data sekunder yang bersumber dari dokumen pendukung, seperti kurikulum, struktur organisasi, jadwal kegiatan, dan arsip kegiatan pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Qur'an dilakukan melalui penyusunan program pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan formal dengan pendidikan diniyah berbasis Al-Qur'an. Perencanaan disusun pada awal tahun ajaran melalui rapat koordinasi yang melibatkan pengasuh pesantren, pengurus, serta tenaga pendidik. Program yang direncanakan meliputi penyusunan jadwal pembelajaran, target hafalan Al-Qur'an, pengkajian kitab, pembinaan karakter, serta kegiatan ibadah harian.

Selain aspek akademik, perencanaan juga mencakup pembentukan budaya pesantren melalui kegiatan rutin seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, muhadharah, dan pembiasaan akhlakul karimah. Dengan demikian, perencanaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter santri secara menyeluruh.

Temuan ini menunjukkan bahwa fungsi planning telah diterapkan sebagai dasar pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan. Perencanaan yang sistematis memungkinkan setiap unsur pesantren memahami tugas dan target yang ingin dicapai sehingga proses pembelajaran berjalan lebih terarah. Hasil tersebut sejalan dengan konsep manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan efektivitas fungsi manajemen berikutnya.

Pengorganisasian dan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pengorganisasian pendidikan di Pondok Pesantren Darul Qur'an dilakukan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai kompetensi masing-masing. Pengasuh pesantren berperan sebagai penanggung jawab utama kebijakan pendidikan, sedangkan pengurus bertanggung jawab terhadap administrasi dan pengelolaan kegiatan harian. Ustaz dan ustazah menjalankan proses pembelajaran, pembinaan ibadah, serta pendampingan santri di lingkungan asrama.

Pelaksanaan pendidikan berlangsung secara terpadu antara pendidikan formal dan pendidikan keagamaan. Kegiatan pembelajaran mencakup kajian Al-Qur'an, tahfidz, kitab kuning, fiqih, akidah akhlak, serta pembelajaran umum sesuai kurikulum formal. Selain proses belajar di kelas, pembinaan karakter dilakukan melalui aktivitas keseharian santri, seperti kedisiplinan, kebersihan lingkungan, serta kegiatan ibadah berjamaah.

Berdasarkan fungsi organizing dan actuating, pembagian tugas yang jelas mendorong koordinasi antarunsur pesantren sehingga kegiatan pendidikan dapat berjalan secara berkesinambungan. Integrasi antara pembelajaran akademik dan pembinaan karakter menjadi keunggulan pesantren dalam membentuk kompetensi spiritual maupun sosial santri.

Evaluasi dan Pengawasan Mutu Pendidikan

Evaluasi pendidikan dilakukan secara berkala melalui penilaian hasil belajar, evaluasi hafalan Al-Qur'an, ujian kitab, serta pengamatan terhadap perkembangan sikap dan kedisiplinan santri. Selain evaluasi terhadap peserta didik, pengurus pesantren juga

melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui koordinasi rutin dengan tenaga pendidik.

Pengawasan dilakukan secara langsung oleh pengasuh pesantren maupun pengurus untuk memastikan seluruh program berjalan sesuai perencanaan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup perkembangan spiritual, akhlak, dan perilaku santri selama mengikuti pendidikan di pesantren.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa fungsi controlling telah diterapkan melalui mekanisme evaluasi yang berkelanjutan. Pengawasan yang konsisten memungkinkan pesantren melakukan perbaikan terhadap berbagai kendala yang muncul sehingga mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pendidikan

Pelaksanaan manajemen pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Qur'an didukung oleh beberapa faktor, antara lain komitmen pengasuh dalam mengembangkan pendidikan berbasis Al-Qur'an, budaya disiplin yang telah terbentuk, keterlibatan tenaga pendidik, serta dukungan masyarakat terhadap keberadaan pesantren. Nilai religius yang kuat menjadi modal utama dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif.

Di sisi lain, penelitian juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan, belum optimalnya integrasi kurikulum formal dengan kurikulum diniyah, serta keterbatasan sarana pendukung pembelajaran. Tantangan lain adalah meningkatnya kebutuhan pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi maupun proses pembelajaran pesantren.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pengelola dalam menjalankan fungsi POAC, tetapi juga oleh dukungan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Qur'an telah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada aspek perencanaan, pesantren menyusun program pendidikan secara terpadu dengan mengintegrasikan pendidikan formal, pendidikan diniyah, serta program tahfidz Al-Qur'an sehingga proses pembelajaran memiliki arah dan target yang jelas. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai peran masing-masing, meliputi pengasuh, pengurus, ustaz/ustazah, dan santri, sehingga mendukung koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter, pembiasaan ibadah, serta pengembangan akhlak santri melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Sementara itu, evaluasi dan pengawasan dilakukan secara berkala melalui penilaian hasil belajar, capaian hafalan Al-Qur'an, kedisiplinan, serta pembinaan karakter santri sebagai upaya menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa keberhasilan manajemen pendidikan agama Islam didukung oleh komitmen pengasuh, budaya religius yang kuat, serta kerja sama antarunsur pesantren. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, perlunya penguatan integrasi kurikulum formal dan diniyah, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, pengembangan sistem manajemen berbasis teknologi, dan penyempurnaan sistem evaluasi secara berkelanjutan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Qur'an.

DAFTAR REFERENSI

Departemen Agama RI. (2003). Pola Pengembangan Pondok Pesantren. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

Mulyasa, E. (2017). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.

Ramayulis. (2015). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Terry, G. R. (2013). Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahjosumidjo. (2011). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya. Jakarta: Rajawali Pers